

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan data yang telah ditemukan dalam penelitian di lapangan dan setelah diolah dengan menggunakan SPSS tentang pengaruh gaya kepemimpinan dan disiplin kerja terhadap prestasi kerja pegawai pada Dinas Perhubungan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil deskriptif pada setiap indikator, variabel gaya kepemimpinan, variabel disiplin kerja dan variabel prestasi kerja masuk dalam kategori penilaian tinggi. Hal ini ditunjukkan dari skor rata-rata yang dihasilkan variabel gaya kepemimpinan sebesar 3,98, variabel disiplin kerja sebesar 4,15 dan variabel prestasi kerja sebesar 3,96, dimana hasil skor rata-rata tersebut berada pada interval 3,21 – 4,20, yang termasuk dalam penilaian tinggi.
2. Gaya kepemimpinan mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap prestasi kerja pegawai pegawai pada Dinas Perhubungan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Hal ini ditunjukkan dari hasil analisis uji t dengan hasil analisis pada variabel gaya kepemimpinan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($t_{hitung} 13,669 > t_{tabel} 2,005$) dan nilai $p = 0,000 < 0,05$.
3. Disiplin kerja mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap prestasi kerja pegawai pegawai pada Dinas Perhubungan Provinsi

Kepulauan Bangka Belitung. Hal ini ditunjukkan dari hasil analisis uji t dengan hasil analisis pada variabel disiplin kerja bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($t_{hitung} 3,867 > t_{tabel} 2,005$) dan nilai $p = 0,000 < 0,05$.

4. Gaya kepemimpinan dan disiplin kerja secara simultan mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap prestasi kerja pegawai pegawai pada Dinas Perhubungan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Hal ini ditunjukkan dari hasil analisis uji t dengan hasil analisis pada variabel gaya kepemimpinan dan disiplin kerja bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($F_{hitung} 119,262 > F_{tabel} 3,17$) dan nilai $p = 0,000 < 0,05$.
5. Pengaruh variabel gaya kepemimpinan dan disiplin kerja terhadap prestasi kerja pegawai pada Dinas Perhubungan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung diperoleh nilai *R adjusted square* sebesar 0,811 atau 81,1%.
6. Tidak terdapat perbedaan persepsi dalam gaya kepemimpinan antara pegawai laki-laki dan perempuan pada dinas Perhubungan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Hal ini ditunjukkan dari hasil analisis uji beda independent t-tes pada variabel gaya kepemimpinan bahwa nilai *Equal Variance Assumed* menghasilkan nilai sig. (2-tailed) sebesar 0,116, $> 0,05$.
7. Tidak terdapat perbedaan persepsi dalam disiplin kerja antara pegawai laki-laki dan perempuan pada dinas Perhubungan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Hal ini ditunjukkan dari hasil analisis uji beda independent t-tes pada variabel disiplin kerja bahwa nilai *Equal Variance Assumed* menghasilkan nilai sig. (2-tailed) sebesar 0,831, $> 0,05$.

8. Tidak terdapat perbedaan persepsi dalam prestasi kerja yang dihasilkan pegawai laki-laki dan perempuan pada dinas Perhubungan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Hal ini ditunjukkan dari hasil analisis uji beda independent t-tes pada variabel prestasi kerja bahwa nilai *Equal Variance Assumed* menghasilkan nilai sig. (2-tailed) sebesar 0,236, > 0,05.

5.2 Saran

Hasil dari mempelajari dan menganalisa fenomena yang adapada Dinas Perhubungan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, maka peneliti memberikan beberapa saran dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Saran untuk Penelitian Selanjutnya

Bagi penelitian mendatang, hendaknya penelitian ini dapat dilakukan kembali dengan menggunakan instrumen penelitian lebih diperdalam dan dikembangkan lagi, sehingga kemampuan mengukurnya lebih baik serta dapat mengkaji lebih dalam mengenai variabel-variabel dalam penelitian ini, dengan objek yang berbeda serta pertanyaan yang berbeda pada item-item kuesioner. Selain itu, dapat memperpanjang periode pengamatan dan memperluas ruang cakupan penelitian tentang gaya kepemimpinan, disiplin kerja dan prestasi kerja pegawai.

1. Saran yang ditujukan untuk Dinas Perhubungan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

- a. Dinas Perhubungan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung diharapkan memperhatikan gaya kepemimpinan, seperti tipe dan gaya kepemimpinan direktif, gaya kepemimpinan *supportive*, gaya kepemimpinan partisipatif, dan gaya kepemimpinan pada hasil. Dari hasil temuan peneliti bahwa peranan yang paling tinggi dalam gaya kepemimpinan tersebut yaitu dari pimpinan dapat penggunaan saran yang diajukan oleh bawahan dengan baik.

Oleh karena itu Dinas Perhubungan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung sebaiknya memperhatikan gaya kepemimpinan karena variabel tersebut berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi kerja di Dinas Perhubungan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Selain dari itu sebaiknya Dinas Perhubungan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung juga untuk memperbaiki gaya kepemimpinan pada Dinas Perhubungan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dengan meningkatkan persahabatan antara pimpinan dengan bawahannya.

- b. Dinas Perhubungan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung sebaiknya juga memperhatikan peranan variabel disiplin kerja, baik itu disiplin dari kehadiran, jam kerja, sikap dan etika kerja, tanggung jawab, dan kepatuhan pada standar kerja serta kepatuhan pada tata tertib. Dari hasil temuan peneliti peran yang paling tinggi dalam meningkatkan disiplin kerja yaitu sikap pegawai dalam bekerja. Selain itu sebaiknya Dinas Perhubungan juga memperhatikan tingkat kepatuhan pegawai pada standar kerja dan tata

tertib, serta memberikan sanksi yang tegas bagi pegawai yang melanggar tata tertib yang telah ditetapkan, melanggar ketentuan dan jam kerja, oleh karena itu perlunya ketegasan dari pimpinan organisasi dalam meningkatkan disiplin pegawai.

Dengan disiplin kerja pegawai yang tinggi, akan mampu mencapai efektivitas kerja yang maksimal, baik itu disiplin waktu, tata tertib atau peraturan yang telah ditetapkan oleh organisasi, sehingga kedisiplinan yang baik akan meningkatkan prestasi kerja pegawai pada Dinas Perhubungan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

